

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD CAHAYA PENGHARAPAN ABADI

Saut M. Simamora¹, Lamtiur Simamora²

^{1,2}STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara 20116. *e-mail:*
saut.simamora@gmail.com lamtiursimamora1608@gmail.com

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada tema 6 subtema 3 tentang Panas dan perpindahannya pada siswa kelas V di SD Cahaya Pengharapan Abadi yang beralamat di jl. Veteran pasar 5 Helvetia, merupakan latar belakang dari penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan metode dalam mengajarkan materi pelajaran yang membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Minat dan antusias siswa yang kurang memberikan dampak kepada hasil belajar yang diperoleh. Dimana hasil belajar siswa masih tergolong kurang dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen. Dalam penerapan metode eksperimen siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan akan lebih memahami materi yang akan dipelajari karena melakukan sebuah praktikum atau percobaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Partisipan adalah siswa kelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi yang terdiri dari 25 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar IPA yang diperoleh pada siklus I yaitu 70,8%, kemudian meningkat pada siklus II yaitu 77,2%. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi pada tema 6 subtema 3 tentang Panas dan Perpindahannya. Banyak faktor yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru diantaranya bermula dari proses pembelajaran yang tidak menarik, monoton dan membosankan.

Kata Kunci : metode eksperimen, hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. (Suprijono: 2010). Sedangkan menurut pionir (2016) belajar adalah suatu peran kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud adalah mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengetahuan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang di dapat dari pengalaman lingkungan

formal maupun informal, yang diperoleh adanya latihan dan dilakukan berulang-ulang demi perubahan yang lebih baik.

Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan melalui lembaga formal yaitu sekolah. Di dalam sekolah siswa dibantu oleh tenaga pendidik/guru dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam menyampaikan materi pelajaran tentunya guru membutuhkan metode dan tehnik yang tepat dalam melaksanakannya, supaya siswa dapat mudah dalam memahami materinya dengan

baik.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang berlangsung masih dominan berpusat kepada guru (konvensional). Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih tergolong minim. Sehingga minat dan antusias siswa dalam belajar juga sangat rendah. Dengan kondisi tersebut hasil belajar siswa juga mendapatkan dampaknya. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Susanto: 2016). Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa/ peserta didik melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu minat dan antusias siswa sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seperti halnya yang disebutkan oleh Wasliman dalam susanto (2016) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: a) faktor internal

,yang bersumber dari dalam diri siswa.
b) faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut sebaiknya di dukung oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa supaya ilmu yang diperoleh baik pengetahuan dan keterampilan dapat diterima semaksimal mungkin.

Dari hasil temuan yang diperoleh hasil

belajar siswa kls V SD Cahaya Pengharapan Abadi khususnya pada tema 6 subtema 3 tentang Pnas dan Perpindahannya masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hasil belajar dari 25 siswa hanya 30% yang memenuhi KKM untuk pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yaitu 70 . Rata- rata hasil belajar siswa hanya mencapai 64,2%. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton, rendahnya minat belajar anak, proses pembelajaran kurang kreatif dan inovatif, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar yang berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan maka perlu dilakukan sebuah perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan metode eksperimen. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Sudjana: 2016). Metode Eksperimen adalah metode yang melatih peserta didik baik perorangan atau kelompok untuk melakukan proses atau percobaan dengan menggunakan alat atau waktu lebih dari satu kali. (Yamin; 2020)

Pada pelaksanaannya metode

eksperimen dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Metode eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga melalui penerapan metode tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/observasi, dan tahap refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan ptk dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Arikunto dan suhardjono 2017:1).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Cahaya Pengharapan Abadi yang dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021 dengan jumlah siswa 25 siswa yang terdiri dari 17 laki- laki dan 8 perempuan. Teknik pengumpulan datq analisis data deskriptif kualitatif. Dan lembar aktivitas guru dan siswa, serta lembar evaluasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

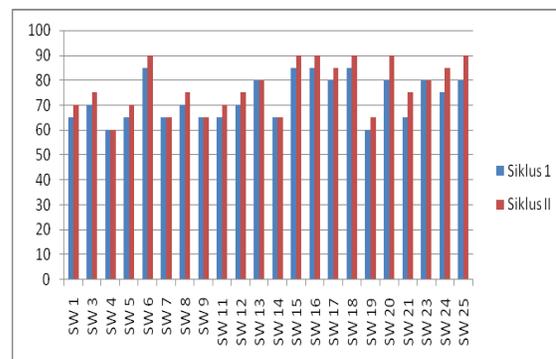
Penelitian tindakan kelas Siklus I di kelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi

dilaksanakan pada Sabtu, 24 April 2021, Kamis 29 April 2021 dan pada hari Jumat 30 April 2021, pelaksanaan Siklus II dimulai pada hari Kamis,06 Mei 2021,Jumat 07 2021, dan Sabtu 08 Mei 2021. Setelah dilaksanakannya metode ekperimen pada siklus I dan siklus II hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen yang dilakukan oleh peneliti adalah langkah-langkah yang dipaparkan oleh Sumiati (2011).

Berkut grafik peningkatan hasil belajar setiap siswa dilihat dari peningkatan jumlah poin yang diperoleh.

a. Siswa yang mendapatkan poinnilai 0- 10

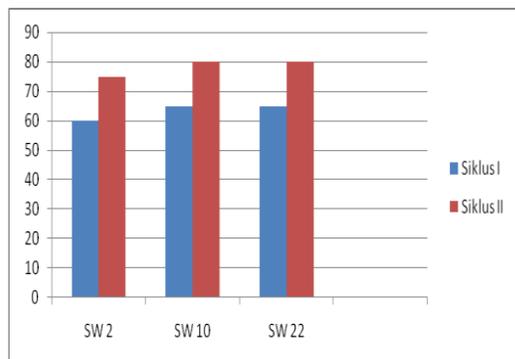
Gambar 1. Grafik Nilai Siswa yang mendapatkan poin 0- 10



Pada grafik di atas dapat dilihat peningkatan nilai siswa yang mengalami peningkatan, dimana siswa sudah jauh lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah mampu memberikan pendapat ketika ditanya oleh guru. Siswa juga lebih mengerti ketika mengerjakan soal yang telah diberikan. Ketertiban di dalam kelas juga lebih terjaga.

b. Siswa yang mendapatkan nilai poin 11- 20

Gambar 2 .Grafik Nilai Siswa yang mendapatkan poin 11- 20



Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa siswa sudah mampu mengerti dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah mampu memberikan tanggapan tentang percobaan yang dilakukan sebelum guru bertanya. Siswa juga sudah mampu meminimalisir keributan di dalam ruangan kelas dan memiliki inisiatif sendiri untuk membantu temannya yang belum memahami materi pelajaran.

Dalam lembar observasi siswa yang telah diisi observer hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan yaitu 70,4% sedangkan pada siklus ke II mencapai 91%. Peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Nilai Siswa

No	Test	JumlahNilai	NilaiRata- rata
1	Pra Siklus	1605	64,2
2	Siklus I	1770	70,8

3	Siklus II	1930	77.2
---	-----------	------	------

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai rata- rata siswa kelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi secara keseluruhan. Pada pra siklus nilai rata- rata yang diperoleh adalah 64,2, mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 70,8, dan pada siklus II menjadi 77,2. Nilai rata- rata yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V khususnya pada tema 6 subtema 3 tentang Panas dan Perpindahannya setelah diterapkannya metode eksperimen. Peningkatan tersebut tidak lepas dari hasil perbaikan dan refleksi pelaksanaan pembelajaran padasetiap siklusnya.

Mengacu pada data perolehan nilai siswa yang didapatkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran tema 6 subtema 3 dapat meningkatkan hasil belajar siswakelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Cahaya Pengharapan Abadi pada tema 6 subtema 3 tentang Panas dan Perpindahannya. Dan secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Cahaya Pengharapan Abadi dengan menerapkan metode eksperimen. Penerapan metode eksperimen ini dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran,

khususnya pada tema 6 subtema 3. Siswa menjadi lebih mahir dalam menarik kesimpulan terhadap percobaan yang telah dilakukan. Siswa lebih menguasai materi pelajaran dengan adanya percobaan yang dilakukan. Selain itu, dengan adanya alat dan bahan percobaan pada saat melakukan eksperimen, dapat membangun motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan lebih semangat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk., 1990, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, CV. Rajawali, Jakarta

Asri Budiningsih, C., 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Bumik Aksara, Jakarta.

Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

<https://bimba-aiueo.com/pembelajaran-yang-menyenangkan/>